

## **BAB IV KEADAAN UMUM WILAYAH PENELITIAN**

### **4.1 Keadaan Umum Wilayah**

#### **4.1.1 Letak Geografis dan Luas Wilayah**

Desa Ciganjeng merupakan Desa yang terletak di Kecamatan Padaherang Kabupaten Pangandaran, memiliki luas wilayah 750 Ha dengan jumlah penduduk 4.389 jiwa dengan mayoritas petani. Secara administratif batasan wilayah Desa Ciganjeng adalah :

- Sebelah Barat : Desa Bojongsari
- Sebelah Utara : Desa Sindangwangi
- Sebelah Timur : Desa Sukanagara
- Sebelah Selatan : Desa Tunggilis

Desa Ciganjeng terdiri dari beberapa dusun yaitu Dusun Babakansari, Dusun Cihideung dan Dusun Pasar. Desa Ciganjeng memiliki jumlah Rukun Warga (RW), Rukun Tetangga (RT) yaitu 8 RW dan 27 RT. Desa Ciganjeng secara letak topografi dilalui oleh Sungai Ciseel dan Sungai Citanduy. Terdapat dua aliran sungai lokal, yaitu Sungai Ciganjeng dan Sungai Kedung Palungpung. Desa Ciganjeng sangat dekat dengan muara sungai yaitu pangandaran, ketika musim hujan lahan persawahan akan menjadi genangan air yang cukup luas.

#### **4.1.2 Luas penggunaan lahan**

Lahan di wilayah Desa Ciganjeng pada umumnya apabila dilihat dari penggunaannya yaitu dijadikan sebagai lahan pemukiman, lahan sawah, dan lahan kebun. Mengenai luas penggunaan lahan di wilayah Desa Ciganjeng pada tahun 2019 terdapat dalam Tabel 3.

**Tabel 3. Luas dan Penggunaan Lahan Desa Ciganjeng**

<b>No.</b>	<b>Penggunaan Lahan</b>	<b>Luas Lahan (Ha)</b>	<b>Persentase (%)</b>
1.	Pemukiman	180	24,00
2.	Lahan Sawah	418	55,73
3.	Lahan Kebun	152	20,27
<b>Jumlah</b>		<b>750</b>	<b>100,00</b>

*Sumber: Profil Desa Ciganjeng 2019 (diolah, 2020)*

Tabel 3 menunjukkan bahwa Desa Ciganjeng memiliki luas lahan yang didominasi oleh luas lahan sawah adalah seluas 418 Ha atau sebesar 55,73 persen dari total penggunaan lahan. Secara umum untuk wilayah Desa Ciganjeng,

Kecamatan Padaherang, sebagian besar penduduknya menggantungkan mata pencaharian mereka di sektor pertanian sehingga masyarakat memanfaatkan lahan tersebut dengan kegiatan pertanian seperti bercocok tanam padi, dan palawija untuk mempertahankan kecukupan pangan.

#### 4.1.3 Keadaan Iklim

Keadaan iklim setempat merupakan salah satu faktor penentu terhadap keberhasilan usahatani padi. Faktor iklim yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan usahatani adalah temperatur dan curah hujan. Desa Ciganjeng merupakan wilayah yang berada di daerah dataran rendah dengan ketinggian tempat 5,94 m di atas permukaan laut (dpl), dan curah hujan rata-rata 295 mm per bulan dengan curah hujan tertinggi mencapai 3.546 mm per tahun. Suhu udara harian umumnya 30<sup>0</sup> Celcius. Musim kemarau terjadi antara bulan Mei sampai Oktober dan musim penghujan terjadi pada bulan November hingga April.

## 4.2 Keadaan Sosial Ekonomi

### 4.2.1 Keadaan Penduduk

Jumlah penduduk Desa Ciganjeng pada tahun 2019 tercatat 4.389 orang, yang terdiri dari 2.439 laki-laki dan 2.433 perempuan dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 1.803 dengan laju pertumbuhan penduduk sebesar 0,39 persen pertahun dan kepadatan penduduk sebesar 622,55 jiwa/km<sup>2</sup> (Badan Pusat Statistika Kabupaten Ciamis, 2019). Desa ciganjeng Jumlah anggota keluarga per rumah tangga rata-rata adalah 3 orang. Sebagaimana yang disebutkan oleh Norma Keluarga Kecil Bahagia Sejahtera (NKKBS), bahwa jumlah anggota keluarga ideal yaitu terdiri dari suami, istri dan anak, atau ayah dengan anaknya, atau ibu dengan anaknya (Jumrida Husni, 2010). Data penduduk berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur dan Jenis Kelamin di Desa Ciganjeng

No	Umur	Laki-laki	Perempuan	Jumlah (jiwa)	Persentase (%)
1.	< 15	867	890	1.757	36,1
2.	16-64	1.329	1.326	2.655	54,5
3.	≥ 65	243	217	460	9,4
<b>Jumlah</b>		<b>2.439</b>	<b>2.433</b>	<b>4.872</b>	<b>100</b>

Sumber: Badan Pusat Statistika Kabupaten Ciamis 2019 (diolah, 2020)

Tabel 4 menunjukkan sebagian besar penduduk Desa Ciganjeng, Kecamatan Padaherang Kota Pangandaran berusia 16-64 tahun sebanyak 54,5 persen dari total jumlah penduduk, selain itu jumlah penduduk yang berusia dibawah 15 atau sebanyak 36,1 persen. Penduduk dengan usia lebih dari 64 tahun sebanyak 9,4 persen. Teori Said Rusli (2012) menunjukkan bahwa sesuai dengan ketenagakerjaan, terdapat tiga kategori usia, yaitu belum produktif, produktif dan nonproduktif. Usia < 15 tahun masuk ke dalam kategori usia belum produktif. Sementara itu, usia produktif yaitu berkisar antara usia 15 – 64 tahun. Selanjutnya, usia  $\geq 65$  tahun masuk ke dalam kategori usia nonproduktif. Maka dari itu, jumlah penduduk terdiri dari penduduk usia anak-anak belum produktif (0-14) tahun yaitu 1.757 jiwa, penduduk usia produktif (15-64) tahun sebanyak 2.655 jiwa, dan penduduk lansia  $\geq 65$  tahun yaitu 460 jiwa. Penduduk di Desa Ciganjeng tergolong pada usia produktif, karena penduduk di Desa Ciganjeng sebagian besar berusia 15-64 tahun yaitu berjumlah 2.655 jiwa atau 54,5 persen dari total jumlah penduduk.

Demikian dengan hal tersebut dapat diketahui angka beban ketergantungan (*Dependency Ratio*) di Desa Ciganjeng dengan menggunakan rumus menurut Said Rusli (2012), yaitu sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 DR &= \frac{\Sigma \text{Penduduk Umur } 0-14 \text{ tahun} + \text{Penduduk Umur } (> 64 \text{ tahun})}{\Sigma \text{Penduduk Umur } (15-64) \text{ tahun}} \times 100\% \\
 &= \frac{1.757+460}{2.655} \times 100\% \\
 &= 83,5 \% = 84 \text{ orang}
 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan diatas menunjukkan bahwa angka beban ketergantungan penduduk di Desa Ciganjeng adalah 83,5 persen atau dibulatkan menjadi 84 persen, artinya dari setiap 100 penduduk produktif harus menanggung 83 orang penduduk yang tidak produktif. Dengan demikian, lebih banyak penduduk yang berusia produktif dibandingkan dengan yang berusia tidak produktif, artinya tersedia peluang untuk dapat meningkatkan proses pembangunan.

#### 4.2.2 Mata Pencaharian Penduduk

Secara garis besar perekonomian penduduk di wilayah Desa Ciganjeng di dominasi oleh sebagian besar masyarakat yang bermata pencaharian dalam usaha pertanian. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian di Desa Ciganjeng

No.	uraian	Jumlah (jiwa)	Persentase (%)
1.	Petani	1.838	41,88
2.	Buruh harian lepas	297	6,77
3.	Perdagangan	91	2,07
4.	Kerajinan	24	0,55
5.	Angkutan	6	0,13
6.	Bangunan	81	1,85
7.	Mengurus rumah tangga	1.278	29,11
8.	PNS, TNI POLRI, Pensiunan	46	1,05
9.	Masih sekolah	728	16,59
<b>Jumlah</b>		<b>4.389</b>	<b>100,00</b>

Sumber: *Profil Desa Ciganjeng 2019 (diolah, 2020)*

Data yang terdapat pada Tabel 5 menunjukkan bahwa penduduk di wilayah Desa Ciganjeng yang bermata pencaharian sebagai petani sebanyak 1.838 jiwa atau 41,88 persen dari total jumlah penduduk. Masyarakat yang bermata pencaharian sebagai buruh harian lepas sebanyak 297 jiwa atau 6,77 persen dari total jumlah penduduk. Jumlah penduduk yang bermata pencaharian sebagai petani dapat dikatakan lebih banyak dibandingkan dengan penduduk yang bermata pencaharian sebagai buruh harian lepas, jadi para petani masih tetap bertahan dalam mengelola usaha pada sektor pertanian dengan tujuan untuk memenuhi kecukupan pangan.

#### 4.3 Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan suatu hal yang sangat penting untuk menunjang suatu usaha khususnya pada bidang pertanian. Desa Ciganjeng memiliki jarak dari pusat Kecamatan 7,3 Km, jarak dari pusat kota 47,9 Km, dan jarak dari pusat Provinsi Jawa Barat adalah 181 Km. Maka dari itu, terdapat banyak sarana dan prasarana transportasi yang sangat menunjang seperti kendaraan roda dua dan kendaraan roda empat, yang membantu untuk menjalankan kegiatan perekonomian masyarakat termasuk diantaranya menunjang aktivitas pemasaran hasil usahatani

padi. Selain sarana dan prasarana transportasi, komunikasi juga dapat menunjang kegiatan perekonomian masyarakat.

Seiring dengan perkembangan zaman dan perkembangan teknologi yang semakin modern, di Desa Ciganjeng sudah banyak tersedia media komunikasi dan media massa seperti telepon/handphone, televisi, surat kabar, dan jaringan internet yang sudah memadai yang bisa membantu masyarakat dalam mendapatkan informasi secara langsung. Sehingga, masyarakat di Desa Ciganjeng dapat memasarkan hasil usahatani padi dengan mudah. Melalui perkembangan zaman dan pembaruan teknologi yang akan mempengaruhi keberadaan sarana komunikasi maka petani akan mendapat informasi tentang keberadaan sarana produksi dan tempat-tempat pemasaran hasil produksi.